

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah Hukum Empiris atau Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>2</sup> Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti yakni bertempat pada Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Pendekatan pada penelitian ini adalah **Pendekatan yuridis Sosiologis** adalah Yaitu penelitian hukum yang mengkaji hukum tidak hanya sebagai norma tertulis, tetapi juga sebagai perilaku masyarakat dalam kehidupan nyata. Pendekatan ini meneliti **efektivitas hukum di lapangan**, bagaimana hukum diterapkan, ditaati, atau bahkan diabaikan oleh masyarakat.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Hukum Empiris atau Penelitian Lapangan (Field Research) dengan menggunakan Pendekatan Yuridis Sosiologis, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama pengumpulan

---

<sup>1</sup> Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2011), 24.

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), 22.

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986, hlm. 51.

data. Kegiatan lapangan peneliti terdiri dari mencari dan mengkaji data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen penting untuk menangkap makna sekaligus instrumen pengumpulan data.<sup>4</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang diteliti maka objek penelitian perlu menjadi perhatian dalam penelitian ini, Lokasi penelitian ini terdapat di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, yang mana masyarakat mayoritas muslim dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan, adat-istiadat seperti gotong royong

Hal yang mendasari peneliti melakukan penelitian di desa ini karena peneliti menemukan suatu permasalahan yang ada di desa ini yang mana menurut peneliti itu menarik untuk di jadikan sebagai bahan penelitian, permasalahan ini ahli waris melakukan gugatan terhadap tanah yang telah di wakafkan hal ini di karenakan adanya masalah yang harus di teliti dan harus segera di selesaikan.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang di ambil dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan dari Masjid Wakaf Al-falah Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Data ini diperoleh langsung dari wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yang diajukan kepada Informan seperti Takmir masjid, Ahli waris, tokoh masyarakat, tokoh agama,

---

<sup>4</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Metode wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin yakni peneliti akan mewawancarai responden dengan bebas dan mendalam namun tetap terarah pada pokok-pokok masalah penelitian.<sup>5</sup>

2. Data sekunder, yaitu bahan-bahan hukum yang sifatnya penunjang untuk dapat memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti jurnal hukum, jurnal ilmiah, kamus umum dan kamus hukum, surat kabar, internet, serta makalah-makalah yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian Empiris, peneliti berperan sebagai instrument sehingga terlibat peneliti secara aktif dilapangan untuk memperoleh data.

### **1. Observasi**

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Observasi dalam penelitian ini berfokus pada Masjid Wakaf Al-falah Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap.<sup>6</sup>

### **2. Interview**

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

<sup>6</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

Suatu bentuk dialog yang dijalankan oleh peneliti untuk mendapat suatu informasi dari Informan dimanakan interview, Yaitu Tokoh masyarakat, Takmir masjid dan Ahli waris, Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas).<sup>7</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Data-data yang telah penulis dapatkan dari hasil penelitian inidianaalisa dengan metode kualitatif yaitu pemaparan kembali dengan kalimat yang sistematis untuk memberi gambaran jelas jawaban atas permasalahan yang ada. Teknik yang digunakan adalah dengan reduksi data (data reduction) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu; penyajian data (display data) yaitu dengan menarasikan data yang telah diperoleh; dan terakhir penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data penulis. Metode triangulasi paling umum dipakai dalam uji validitas data

---

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002), h. 180.

<sup>8</sup> Qoriah Putri Lestari, Metode Penelitian,<http://qoriahputriletari.blogspot.com>. di akses Sabtu 29 Juni 2024.

pada penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi, dapat dilakukan dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi yang terkait.